

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan peserta didik yang belajar pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki keberagaman ide dan gagasan yang penuh kreatifitas sehingga mereka dituntut untuk mampu berpikir kritis serta objektif dalam mencari jalan keluar suatu masalah. ¹⁻²

Indonesia dalam perjalanan panjangnya dalam sejarah tidak terlepas dari keterlibatan mahasiswa didalamnya. Mahasiswa berperan sebagai pion penggerak (*agent of changes*) dimulai bagi dirinya sendiri sampai perubahan secara global. Sehingga penting bagi instansi pendidikan untuk membina para mahasiswa-nya agar berkualitas baik secara nilai akademik maupun pengembangan *soft skill*. ³

Pengertian keaktifan berorganisasi dari berbagai sumber didefinisikan sebagai bentuk kesibukan mahasiswa dalam perannya untuk aktif dan ikut serta dalam organisasi sesuai dengan tujuan yang dibentuk organisasi tersebut sembari memberi perubahan tingkah laku yang positif. Terdapat indikator utama sikap positif yang bisa didapat mahasiswa dengan aktif mengikuti kegiatan berorganisasi, di antaranya ada aspek responsivitas, akuntabilitas, adaptasi, empati dan transparansi ⁴⁻⁵

Penelitian Yulianto⁶ menyatakan bahwa keaktifan dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Di sisi lain, apabila seorang mahasiswa tidak mampu mengatur waktunya dengan baik, maka akan terjadi prokrasinasi (kecenderungan menunda tugas dan pekerjaan). Beberapa penelitian mendukung teori bahwa hubungan antara kegiatan organisasi sejalan dengan peningkatan akademik mahasiswa. Seperti halnya dalam penelitian yang ditemukan bahwa keaktifan dalam organisasi sejalan dengan meningkatnya prestasi belajar. Hal ini juga didukung penelitian oleh Suwena KR, dkk⁸ bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi menjadi mampu mengatur waktu dengan baik, lebih

mampu berkomunikasi dengan baik, kreatif, inovatif serta mampu berpikir kritis. Banyaknya data tersebut menjadi dasar penulis untuk mencari tahu kenyataannya dalam lingkungan FK UKI mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dengan IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa.⁶⁻⁹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia merupakan kampus swasta yang berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur saat ini menerapkan Sistem Poin Kegiatan Mahasiswa (SPKM). Setiap kegiatan internal kampus seperti mengikuti seminar maupun pengembangan *soft-skill* akan menambah poin penilaian. Mengutip dari surat Keputusan Rektor Tentang Sistem Poin Kegiatan Mahasiswa bahwa perolehan poin dalam kegiatan mahasiswa merupakan salah satu syarat kelengkapan untuk ujian skripsi atau yudisium dan kelulusan jenjang pendidikan D3 dan S1 di Universitas Kristen Indonesia . Hal tersebut akan memacu para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan berorganisasi dan ikut serta acara yang disediakan oleh kampus. Poin mahasiswa ini nantinya akan diakumulasikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Karena itu para mahasiswa didorong untuk ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan kampus disamping menjalankan kewajibannya dalam belajar.

Berdasarkan landasan teori diatas, penulis ingin mengetahui profil mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan serta meninjau hubungannya dengan nilai IPK pada mahasiswa FK UKI. Dengan harapan bahwa tulisan ini dapat memotivasi para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi resmi internal yang diselenggarakan kampus, serta memberi saran ke depannya demi mengembangkan kualitas diri dan menuju FK UKI yang lebih baik lagi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang hendak dibahas penulis adalah; apakah ada hubungan antara keaktifan kegiatan

mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Universitas Kristen Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dengan prestasi akademik.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan (jenis kelamin, tempat tinggal, dan jarak tempat tinggal ke kampus)
2. Mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dengan prestasi akademik.
3. Mengetahui hubungan antara kelompok kegiatan kemahasiswaan dengan nilai indeks prestasi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

1. Memberi gambaran profil mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan
2. Menjadi salah satu sarana untuk memotivasi mahasiswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi serta acara resmi kampus

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

1. Menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang akan mendatang
2. Membangkitkan keinginan mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi dalam kampus

3. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah acara resmi kampus yang bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa
4. Sebagai pemberi gambaran mengenai profil kegiatan kemahasiswaan FK UKI

1.4.3. Bagi Peneliti

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran serta meningkatkan pengalaman dan wawasan peneliti.
2. Menambah publikasi ilmiah mengenai keaktifan mahasiswa dan nilai indeks prestasi

1.5. Hipotesis

H₀ = Tidak terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan nilai indeks prestasi

H₁ = Terdapat adanya hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan nilai indeks prestasi.